

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2022

PT PFI Mega Life Insurance

GKM Green Tower Jl. TB Simatupang No.Kav. 89G, RT.10/RW.2, Kebagusan,

Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

1. Mendukung program Keuangan Berkelanjutan yang sudah ditetapkan Pemerintah, sehingga pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dan bersifat inklusif dapat terwujud.
2. Turut serta dalam menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dengan mempersiapkan infrastruktur yang cukup baik untuk dapat meningkatkan porsi pembiayaan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

BAB II STRATEGI KEBERLANJUTAN

1. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Aspek Ekonomi

a. Pendapatan / Penjualan dan Laba Rugi Bersih

Dalam 3 tahun terakhir PT PFI Mega Life Insurance mengalami perolehan produksi yang cukup baik melalui kanal-kanal distribusi penjualan yaitu *bancassurance*, *telemarketing*, retail, baik dari Unit Usaha Konvensional maupun Unit Usaha Syariah. Dengan kontribusi terbesar dari hasil kerja sama pemasaran dengan melalui jalur distribusi *Bancassurance*. Adapun pada tahun 2020 PT PFI Mega Life Insurance membukukan pendapatan premi sebesar 803 miliar rupiah, kemudian pada 2021 pendapatan premi sebesar 952 miliar rupiah, dan pada tahun 2022 membukukan pendapatan premi sebesar 551 miliar rupiah.

(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)

Keterangan	2020 (Audited)	2021 (Audited)	2022 (Audited)
Pendapatan / Penjualan	803,872	952,649	551,622
Laba (Rugi)	60,421	56,652	74,874
Total Aset/ Kapitalisasi Aset	1,779,231	2,080,340	1,986,810
Total Kewajiban	1,458,930	1,712,216	1,560,197

b. Rantai Pasokan – Keterlibatan Pihak Lokal

PT PFI Mega Life menggandeng sejumlah pihak sebagai pemasok. Mereka yang menyuplai barang-barang dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan di bidang asuransi. Misalnya, perusahaan pemasok sumber daya manusia yang menyediakan tenaga alih daya (*outsourcing*) untuk *office boy*, satuan pengamanan (*security*), juga perusahaan pemasok komputer dan piranti lain yang berkaitan dengan teknologi informasi. Dalam menjalani kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat sehingga mendapatkan mitra/pemasok yang terpercaya. Kerja sama yang dijalin senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT PFI Mega Life terus berkomitmen untuk menjalankan kerja sama yang tunduk pada aturan-aturan yang berlaku. Pemasok yang telah terikat kerja sama dengan PT PFI Mega Life wajib memenuhi peraturan perusahaan, nilai-nilai perusahaan yang termasuk prinsip keberlanjutan dan etika yang berlaku di internal PT PFI Mega Life.

B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, PT PFI Mega Life juga senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup demi terlaksananya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan, diantaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penghematan penggunaan listrik dan air;
- Menggalakkan program paperless dalam aktivitas kerja;
- Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali;
- Mendukung program kerja *hybrid* yang masih memungkinkan beberapa karyawan dapat bekerja dari rumah untuk mengurangi emisi karbon dari transportasi karyawan.

C. Kinerja Aspek Sosial

a. Dampak Positif :

1. Dengan menerapkan program produk dan/atau layanan jasa keuangan pada konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, maka akan mendukung bisnis Perusahaan untuk masuk ke seluruh potensi bisnis yang ada karena seluruh pihak telah mengetahui arti pentingnya kelestarian alam, dan adanya peraturan Pemerintah yang mendukung berjalannya proses bisnis Perusahaan.
2. Selain dari itu, dari aspek reputasi Perusahaan, melalui produk yang dihasilkan dan diminati oleh masyarakat maka akan menciptakan nilai di mata stakeholders / masyarakat, dalam kegiatan yang ikut mendukung kelestarian lingkungan secara otomatis membentuk citra yang baik bagi Perusahaan.

b. Dampak Negatif :

Dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan selama ini tidak ada dampak negatif yang secara significant berpengaruh pada Perusahaan, benar adanya biaya untuk menjalankan program tersebut namun secara rutin setiap

tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

BAB III

PROFILE PERUSAHAAN

Riwayat Singkat Perusahaan

Didirikan tahun 2011, PT PFI Mega Life Insurance merupakan perusahaan patungan dengan struktur baru yang menggabungkan keahlian global Prudential Financial Inc., dengan kekuatan jaringan pasar lokal CT Corpora. PFI Mega Life menyediakan rangkaian lengkap produk asuransi jiwa untuk melayani nasabah dengan jangkauan luas, dari korporasi besar hingga individu. Penawaran produknya termasuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan asuransi *credit shield*. Produk dan layanan PFI Mega Life didistribusikan melalui berbagai saluran, termasuk bancassurance, telemarketing dan retail.

1. Visi, Misi, Kebijakan, Dan Strategi Bisnis

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan asuransi yang **luar biasa** dan **inovatif**, mencapai pertumbuhan **berkelanjutan** untuk **mengubah** kehidupan masyarakat Indonesia.

- **Luar biasa** artinya jelas jauh lebih baik dari apa yang biasanya.
Yang kami inginkan adalah PT PFI Mega Life menjadi perusahaan asuransi yang lebih baik daripada pesaing kami
- **Inovatif** yaitu menggunakan ide dan metode yang baru dan berbeda
PT PFI Mega Life selalu mencoba dan mempelajari sesuatu yang baru. Kami selalu melakukan tukar pikiran untuk menciptakan ide-ide baru dan menerapkannya untuk kepentingan semua pemangku kepentingan kami.
- **Berkelanjutan** artinya dapat berlanjut selama periode waktu tertentu.
Kami tidak ingin berhenti berinovasi. Dengan konsistensi, kami bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis sehingga kami dapat selalu melindungi impian Indonesia.
- **Mengubah** artinya untuk mengubah sepenuhnya penampilan atau karakter dari sesuatu atau seseorang, terutama agar benda atau orang itu diperbaiki.
Tujuan kami adalah agar orang yang menggunakan layanan kami, akan mendapatkan transformasi kehidupan mereka. Kami ingin menjadi konsultan keuangan yang baik dan menyelesaikan masalah keuangan mereka.

b. Misi Perusahaan

Melindungi setiap impian orang Indonesia melalui kesehatan finansial.

Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT PFI Mega Life Insurance
2. Alamat Lengkap : GKM Green Tower, Jl. TB Simatupang No.Kav. 89G, RT.10/RW.2, Kebagusan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520
3. Telepon & Fax : 021-50812100 & 021-50812121
4. Website : www.pfimegalife.co.id
5. NPWP : 03.211.169.2-014.000
6. Nomor & Tanggal Izin Usaha : KEP-389/KM.10/2012 tanggal 13 Agustus 2012

Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Komisaris	Pavan Dhamija
Komisaris	Ratna Januarita
Komisaris	Firdaus Djaelani

Dewan Direksi

Direktur Utama	Samdarshi Sumit
Direktur	Meilani Setiawan
Direktur Kepatuhan	Hani Kusumowardhani
Direktur	Octavianus Ariwan

2. Skala Usaha

I. Total Produksi, Aset dan Total Kewajiban

(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)

Data Produksi (GWP) Total	
Tahun	Total
2020	803,872
2021	952,649
2022	551,622

Dalam 3 tahun terakhir PT PFI Mega Life Insurance mengalami perolehan produksi yang cukup baik melalui kanal-kanal distribusi penjualan yaitu *bancassurance*, *telemarketing*, retail, baik dari Unit Usaha Konvensional maupun Unit Usaha Syariah. Dengan kontribusi terbesar dari hasil kerja sama pemasaran dengan melalui jalur distribusi *Bancassurance*. Pada tahun 2020 PT PFI Mega Life Insurance membukukan pendapatan premi sebesar 803 miliar rupiah, pada tahun 2021 membukukan pendapatan premi sebesar 952 miliar rupiah dan pada tahun 2022 membukukan pendapatan premi sebesar 551 miliar rupiah.

(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)

Keterangan	2020 (Audited)	2021 (Audited)	2022 (Audited)
Total Aset/ Kapitalisasi Aset	1,779,231	2,080,340	1,986,810
Total Kewajiban	1,458,930	1,712,216	1,560,197

II. Skala Organisasi – Jumlah Karyawan

Per 31 Desember tahun 2022, total karyawan tetap PT PFI Mega Life sebanyak 147 orang, turun 14% dibanding tahun 2021 sebanyak 170 orang. Adapun jumlah karyawan kontrak Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sebanyak 24 orang, atau 16% jika dibandingkan dengan total karyawan PT PFI Mega Life. Sementara tercatat 123 orang yang merupakan karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) atau 84% dari total keseluruhan karyawan PT PFI Mega Life.

Class Level	Total
BOD	4
C-Suites	4
Vice President	15
Manager	46
Supervisor	33
Staff	50

Persentase Kepemilikan Saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Diterbitkan	Jumlah Modal yang Disetor	Persentase
PT. Mega Corpora	52,525,174	52,525,174,000.00	51%
Pruco Life Insurance Company (Saham Seri B)	47,474,825	47,474,825,000.00	46%
Pruco Life Insurance Company (Saham Seri C)	2,990,540	116,631,060,000.00	3%

III. Wilayah Operasional

PFI Mega Life Insurance saat ini beroperasi dengan kantor pusat berada di Jakarta dan tidak memiliki kantor lain di luar kantor pusat.

3. Produk / Layanan Jasa Keuangan Yang Ditawarkan digital

Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, produk-produk PT PFI Mega Life dikembangkan secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan Nasabah melalui kanal-kanal distribusi penjualan yaitu *bancassurance*, *telemarketing*, *retail* dan *digital hybrid agency*, baik dari Unit Usaha Konvensional maupun Unit Usaha Syariah.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari kelompok usaha CT Corpora yang telah teruji dalam memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan terpercaya kepada seluruh masyarakat Indonesia, PT PFI Mega Life senantiasa menghadirkan produk pilihan asuransi jiwa yang berkualitas dengan berbagai manfaat perlindungan yang terbaik. Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan PT PFI Mega Life adalah sebagai berikut :

- Asuransi Jiwa Individu
- Asuransi Jiwa Kumpulan
- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Kesehatan

PT PFI Mega Life secara konsisten melakukan pengembangan produk-produk serta melakukan penambahan jaringan distribusi untuk mempermudah akses dan mampu menjawab kebutuhan dan tren masyarakat masa kini.

4. Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terdaftar sebagai anggota dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).

5. Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan yang perlu dilaporkan.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Manajemen PT PFI Mega Life memahami bahwa untuk keberlangsungan Perusahaan perlu dilakukan dengan menyelaraskan kepentingan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, untuk itu dalam berbagai kesempatan PT PFI Mega Life berpartisipasi melakukan kegiatan yang berdampak bagi kelestarian lingkungan hidup dan masyarakat sekitarnya. Dalam rangka penerapan POJK Keuangan Keberlanjutan, Perusahaan secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitasnya melakukan penyesuaian proses, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional. Perusahaan dalam menerbitkan produk sudah terlebih dahulu mengidentifikasi risiko yang ditimbulkan dari sisi ekonomi, sosial, yang mana saat ini Perusahaan fokus mengembangkan produk baru terutama *Non-Unit Link* / dengan selalu menganalisa pasar dan pertumbuhannya. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya menumbuhkan jumlah Tenaga Pemasar di setiap Kanal Distribusi akan menjadi salah satu bagian penting dalam usaha mencapai peningkatan dan percepatan pemasukan premi dengan tetap memperhatikan kestabilan sosial dan lingkungan hidup.

PT PFI Mega Life senantiasa melakukan upaya-upaya dalam rangka inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam menjalankan roda bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

Selain melaksanakan inklusi dan literasi keuangan, untuk menjamin keberlangsungan usahanya, maka PT PFI Mega Life juga memberikan perhatian dan dukungan terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat karena tidak dapat dipungkiri faktor inilah yang saat ini menjadi salah satu pendukung bagi organisasi dapat tetap berjalan untuk mencapai tujuannya.

1. Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan dan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan ke area masyarakat, PT PFI Mega Life berkomitmen untuk ikut menjaga pengelolaan lingkungan sekitar melalui, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktifitas lingkungan hidup. Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk menunjang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup dalam menjaga keseimbangan lingkungan bagi generasi mendatang.

PT PFI Mega Life senantiasa memberikan perhatian dan berkontribusi dalam membangun budaya berbasis etika bisnis dan senantiasa berkontribusi pada aspek pemeliharaan lingkungan hidup dan literasi keuangan. Strategi keberlanjutan perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan. Melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis yang bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan

lingkungan dengan senantiasa menempatkan atau mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan demi mengurangi dampak sosial yang negatif bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan bisnis.

Salah satu contoh yang dilakukan perusahaan terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) di kantor Jakarta adalah terkait dengan bencana alam gempa yang terjadi di Cianjur pada tahun 2022, PT PFI Mega Life sebagai bagian dari kelompok usaha CT Corpora turut melakukan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari program CSR sebagai upaya membantu masyarakat yang terdampak.

2. Respon Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai respon Perusahaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menjadi rujukan penulisan laporan ini, Laporan Berkelanjutan berisikan realisasi atas Rencana Keberlanjutan yang berisi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dari Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang sudah disampaikan sebelumnya.

3. Komitmen Pimpinan Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan memahami pentingnya kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan implementasi proses bisnis yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Sehubungan dengan meningkatnya kegiatan industri perasuransian di Indonesia segenap organ perusahaan yang terdiri dari Komisaris Independen bersama-sama dengan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian di PT PFI Mega Life.

Komitmen yang dibuat tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja Perusahaan. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama pemegang polis PT PFI Mega Life. Adapun salah satu upaya dalam memastikan pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik berjalan secara ideal pada proses bisnis operasional Perusahaan adalah dengan adanya pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komisaris Independen serta penyampaian Laporan ini ke OJK dan menempatkannya kedalam *website* kami.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Terkait kinerja bisnis, di tengah tekanan ekonomi yang terjadi pada tahun 2022, Perusahaan tetap berhasil membukukan total laba sebesar Rp 74.8 milyar, dan pencapaian kecukupan investasi sebesar 598%. Selain itu, Perusahaan mencapai tingkat solvabilitas di atas 2226% yang masih jauh di atas rasio solvabilitas minimum yang ditetapkan OJK yaitu 120%.

Pada tahun 2022 guna memperluas jangkauan kanal distribusi, Perusahaan mempersiapkan untuk memulai meluncurkan *Digital Hybrid Agency* sudah dimulai dengan melakukan perekrutan beberapa agen serta melakukan pelatihan dan pengembangan terhadap agen yang sudah direkrut untuk menunjang kanal distribusi ini kedepannya.

Memperluas rangkaian produk untuk meningkatkan cakupan Nilai Bisnis Baru (VNB) dan untuk mengganti produk yang ada dengan proposisi margin Nilai Bisnis yang lebih tinggi. Perluasan tenaga penjualan Bancassurance - cakupan yang lebih baik dari *Insurance Specialist (IS)* untuk segmen umum dan menengah keatas di seluruh provinsi di Indonesia di luar Jakarta. Memperluas Telemarketing dengan memperdalam cross-selling ke basis yang sudah ada dan dengan kemitraan baru dalam CT Group dan seterusnya.

Mengembangkan layanan digital untuk nasabah seperti aplikasi *chatbot* untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui *whatsapp* dan juga melalui *website*.

Selain itu, kami juga menjajaki strategi dan pendekatan bisnis lainnya seperti meninjau kembali secara regular skema insentif, meninjau bentuk tenaga penjualan/saluran distribusi baru serta melakukan proses penjualan digital, menawarkan produk yang menyesuaikan kebutuhan bermacam-macam calon nasabah, sehingga bisnis perusahaan dapat lebih berkelanjutan dalam menanggapi situasi terkini dengan tetap memegang teguh prinsip keberlanjutan secara bisnis dan lingkungan hidup.

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan setiap kegiatan pasti memiliki risiko, beberapa tantangan diantaranya adalah dari sisi sosial yakni memberikan edukasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan sosial yang dilakukan. Untuk itu Perusahaan melalui Departemen *Marketing Communication* melakukan komunikasi serta pendekatan sebelum diselenggarakannya suatu kegiatan.

Dari aspek ekonomi, masyarakat cenderung lebih mendukung kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak positif dari sisi ekonomi. Untuk itu dalam menyelenggarakan perencanaan aktivitas keuangan berkelanjutan Perusahaan sudah menyusun kerangka dan mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh masyarakat dalam berpartisipasi dalam program Perusahaan ini, memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas bisnis Perusahaan. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Perusahaan mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai oleh Perusahaan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

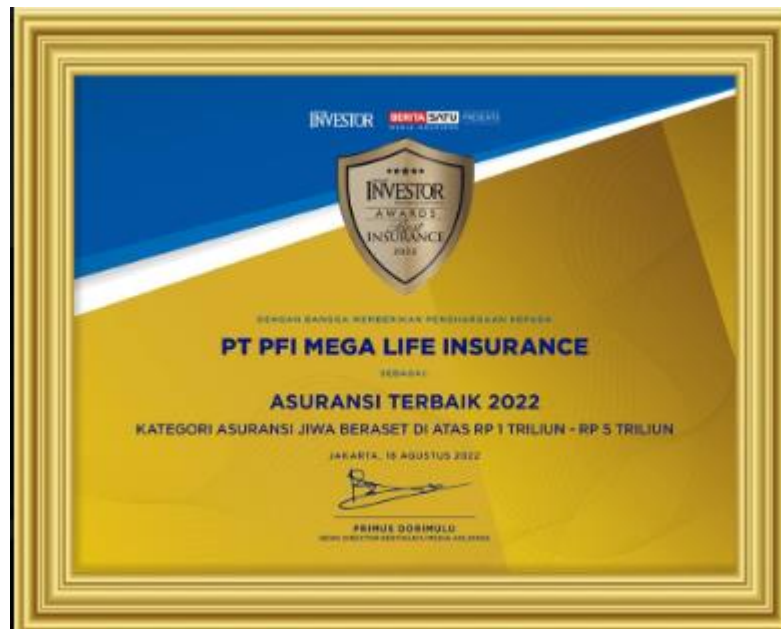
Adanya efisiensi dalam penggunaan *electronic policy (e-policy)* dan *electronic statement (e-statement)* yang sudah mulai diimplementasikan dari sejak 2020.

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Status
1.	Mengurangi penggunaan kertas	2022	Adanya penghematan penggunaan kertas sebesar 50% dibandingkan dengan 2021
2.	Efisiensi penggunaan listrik	2022	Adanya penghematan sebesar 34% dari penggunaan dibandingkan dengan 2021
3.	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali.	2022	Adanya penurunan penggunaan water dispenser dibandingkan dengan tahun 2021

2. Penghargaan, Prestasi dan Kepatuhan pada Inisiatif Eksternal

PT PFI Mega Life senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar baku yang berlaku di bidang usaha perasuransian, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Selama tahun 2022, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnis sebagai berikut:

- PFI Mega Life kembali menerima penghargaan sebagai Asuransi Terbaik 2022 dengan kategori Asuransi Jiwa Beraset Di Atas Rp 1 Triliun - Rp 5 Triliun. Pencapaian ini diberikan oleh Majalah Investor di tanggal 18 Agustus 2022 pada event Best Insurance Awards 2022



c. Strategi Pencapaian Target Menggunakan Prinsip Kehati-hatian

Setiap proses bisnis maupun operasional senantiasa berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan guna mengurangi risiko pelanggaran terhadap berbagai peraturan. Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya, Perusahaan membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Satuan Kerja Khusus Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja *Anti-Fraud*, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

Perusahaan senantiasa berusaha mencari peluang yang relevan dengan bisnis perusahaan untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas terutama terkait pelestarian dan pemeliharaan lingkungan hidup. Aspek eksternal yang kami manfaatkan adalah peluang yang terdapat dalam ekosistem perusahaan termasuk di dalam lingkungan CT Corpora untuk bersama-sama mendukung keberlanjutan perusahaan dan keberlanjutan lingkungan baik social maupun ekonomi.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan

PT PFI Mega Life mendukung perwujudan dunia usaha yang sehat, bersih, transparan, dan bertanggung jawab, PT PFI Mega Life juga berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konsisten dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap aktivitas bisnis maupun operasional perusahaan. Melalui Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan senantiasa memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait serta peran aktif dari Komite Tata Kelola Terintegrasi yang memantau dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

PT PFI Mega Life menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan PT PFI Mega Life yang di dalamnya mengatur secara garis besar mengenai:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan DPS (Dewan Pengawas Syariah);
- Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
- Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola teknologi informasi;
- Penerapan kebijakan remunerasi;
- Rencana strategis Perusahaan; dan
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.

Penerapan dan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah dilakukan Perusahaan disertai dengan upaya perbaikan pada setiap lini yang dipandang perlu secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait sesuai dengan tujuan Perusahaan. Adapun efektivitas dari penerapan kepatuhan Perusahaan terkait prinsip tata kelola juga dipantau dan dinilai secara terjadwal setiap semesternya.

Perusahaan meyakini dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan secara konsisten dan efektif dalam setiap aspek kegiatan Perusahaan akan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam melayani masyarakat secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

A. Uraian Tugas Bagi Dewan Direksi, Komisaris Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

- Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

No.	Nomor dan Tanggal Akta	TOPIK UTAMA
1	No. 12 / 14 Januari 2022	Menyetujui pengangkatan kembali Meilani Setiawan selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 5 (lima) November 2021
2	No. 58 / 30 Juni 2022	Menyetujui pengangkatan kembali Samdarshi Sumit selaku Direktur Utama Perseroan dan Hani Kusumowardhani selaku Direktur Kepatuhan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 27 (dua puluh tujuh) Mei 2022
3	No. 38 / 23 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengangkatan Octavianus Ariwan selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang; 2. Penegasan masa berakhir jabatan Ibu Farmawaty sebagai Komisaris Utama Perseroan efektif pada tanggal 11 (sebelas) Oktober 2022 (dua ribu dua puluh dua) karena telah meninggal dunia dan karenanya memberikan pembebasan serta pelepasan tanggung jawab (acquitted de charge) atas segala Tindakan pengawasan yang dilakukannya selama masa jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan sampai dengan tanggal Keputusan Pemegang Saham, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;



PFI MEGA LIFE
A partnership between PFI & CT Corp

dan menyetujui pengenyampingan ketentuan Pasal 15 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengisian jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang lowong.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

Berikut susunan dan jumlah Dewan Komisaris PT PFI Mega Life:

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Keputusan				
1	Pavan Dhamija	Komisaris	General Management, Post Graduate Diploma in Business Management - QRGP	KEP-217/NB.11/2021 15 April 2021	Tgl. 20 April 2021 Akta Notaris No.18	2021-2026	India	US
2	Ratna Januarita	Komisaris Independen	S.H., LL.M., M.H. CCGO, CGOP, QRGP, CIAL, CCOP, Askom, CCIA, CCCO, & QCRO	KEP-409/BL/2012 23 Juli 2012	30 Maret 2020	2021-2026	Indonesia	Indonesia
3	Firdaus Djaelani	Komisaris Independen	SE, Master of economic, Doktor - QCRO	KEP-469/NB.11/2020 28 Desember 2020	Tgl. 9 Februari 2021 Akta Notaris No. 32	2021-2026	Indonesia	Indonesia

Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung jawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang saham (RUPS). Direksi berwenang untuk mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setiap keputusan dan pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi dalam penerapan keuangan berkelanjutan juga dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Berikut ini susunan Direksi di PT PFI Mega Life:

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Keepatan				
1	Samdarshi Sumit	Direktur Utama	Bachelor of Business - QRGP	Kep-378/NB.11/2019	24 Juni 2022	2022-2025	India	Indonesia
2	Meilani Setiawan	Direktur	SE, MBA - QRGP	KEP-915/NB.11/2018	28 Desember 2021	2021-2024	Indonesia	Indonesia
3	Hani Kusumowardhani	Direktur Kepatuhan	SE, MBA, MH - QCRO FLMI CEH	Kep-235/NB.11/2018	24 Juni 2022	2022-2025	Indonesia	Indonesia
4	Octavianus Ariwan	Direktur	Incomplete of S.Psi	Kep-642/NB.11/2022	15 November 2022	2022-2025	Indonesia	Indonesia

B. Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengembangan dan penambahan kemampuan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan untuk mendukung pelaksanaan rencana bisnis kerja. Pengembangan pelatihan untuk menambah kompetensi baru membantu percepatan adaptasi terhadap perubahan yang berdampak kepada pengembangan model bisnis. Pelatihan kepemimpinan untuk menciptakan pimpinan dari dalam perusahaan akan sangat berperan penting dalam meningkatkan ketangkasan dan kecerdasan tim untuk menghadapi era digitalisasi dan pembentukan budaya perusahaan yang kuat. Perusahaan juga memiliki platform e-learning untuk mendukung pelatihan karyawan terhadap berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan (Udemy Platform).

Melalui perencanaan pelatihan yang sudah diidentifikasi sesuai kebutuhan perusahaan dan mekanisme pengawasan pelaksanaan pelatihan yang disiplin. Sesuai kebutuhan bisnis, peningkatan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia dilakukan melalui pembelajaran elektronik dan tatap muka.

Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal terhadap hal-hal yang relevan dengan bisnis Perusahaan dan juga dengan prinsip keberlanjutan. Untuk detail pelatihan yang dihadiri terdapat dalam lampiran.

C. Manajemen Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas yang berhubungan dengan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan telah memiliki kerangka manajemen risiko yang baik, dimana dalam implementasinya telah dibentuk Komite Pemantau Risiko yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Departemen Enterprise Risk Management yang melaksanakan tugas sehari-hari untuk fungsi manajemen risiko. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite ini bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi segala risiko yang secara signifikan menghambat pencapaian sasaran Perusahaan. Komite ini memiliki program kerja yang terstruktur dan waktu yang telah ditentukan dengan adanya pertemuan rutin untuk membahas permasalahan yang dihadapi dan hal-hal penting terkait dengan Perusahaan. Penerapan manajemen risiko ini juga didukung oleh Divisi Compliance dan Risk Management yang melakukan proses implementasi kepatuhan dan manajemen risiko dan memberikan pelaporan secara rutin.

Penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan dilakukan dengan:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Penanganan pemberitaan negatif Perusahaan agar tidak membahayakan bisnis Perusahaan.
3. Penerapan strategi yang komprehensif dan konsisten serta dimonitor secara rutin oleh Manajemen Perusahaan.

D. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan Perusahaan adalah pihak-pihak yang memengaruhi keberlanjutan Perusahaan secara signifikan, karena berhubungan dengan kegiatan usaha. Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan dirancang untuk dapat memperoleh masukan yang berharga secara terus menerus atas produk dan jasa Perusahaan serta meningkatkan pemahaman Perusahaan tentang harapan pemangku kepentingan, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Perusahaan bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku

kepentingan melalui proses keterlibatan yang sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan secara formal.

Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen dan berupaya untuk melibatkan pemangku kepentingan, baik secara umum dalam perencanaan strategi bisnis Perusahaan, maupun secara khusus dalam penetapan program-program Keuangan Berkelanjutan. Uraian Keterlibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pemangku Kepentingan	Frekuensi	Topik
Nasabah	Setiap Saat	Masukan, keluhan dan permintaan informasi mengenai berbagai layanan di proses bisnis Perusahaan. Harapan nasabah diperoleh dari berbagai survey kepuasan dan interaksi yang dilakukan dari berbagai saluran komunikasi Perusahaan yang disediakan bagi Nasabah
Relasi Pemasaran	Setiap Saat	Memastikan relasi pemasaran (Bank dan Non-Bank) memahami prinsip keberlanjutan
Mitra	Setiap Saat	Pemenuhan hak dan kewajiban hubungan komersial
Pemasok	Setiap Saat	Pemenuhan hak dan kewajiban yang terdapat dalam perjanjian kerjasama
Pemegang Saham	RUPS	Pembahasan Rencana Bisnis, laporan pertanggung-jawaban keuangan, RUPSLB setiap saat diperlukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris
Karyawan	Setiap Saat	Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban pekerja dilakukan melalui beberapa sarana komunikasi atau pertemuan
Media Massa	Setiap Saat	Informasi Perusahaan, antara lain mengenai informasi keuangan, produk dan aksi korporasi disampaikan saat diperlukan melalui rilis media dan laporan Perusahaan
Pemerintah dan Regulator	Setiap Saat	Setiap saat Peraturan tentang penerapan Keuangan berkelanjutan

Masyarakat	Setiap Saat	Kegiatan terkait CSR, literasi dan inklusi keuangan
------------	-------------	---

Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam berdiskusi dengan para pemangku kepentingan melalui media berupa dialog, pertemuan-pertemuan bisnis dan kegiatan operasional sehari baik dilakukan dalam bentuk tatap muka maupun virtual.

E. Permasalahan yang Dihadapi

Pada tahun 2022 ini Indonesia masih mengalami dampak akibat COVID-19 pada semester 1-2022 di seluruh aktivitas ekonomi dan sosial. Sementara untuk kinerja penjualan tahun 2022 pada semester 1-2022, selain pengaruh dari pandemi, terdapat penurunan hari kerja yang memengaruhi bisnis utama kami yaitu bancassurance, sehingga pencapaian kinerja penjualan menurun dibandingkan tahun lalu. Alasan perlambatan juga disebabkan bisnis grup Mega Corpora, termasuk mitra utama kami, mengalami perlambatan yang signifikan dalam akuisisi pelanggan baru. Selain itu, beberapa produk kami yang merupakan PAYDI sementara akan kami hentikan penjualannya untuk menyesuaikan dengan peraturan baru OJK yang dikeluarkan pada awal tahun. Meski demikian hal ini terimbangi dengan adanya bauran produk yang tepat (*product mix*) dan penanguhan biaya yang membuat target yang terdapat dalam rencana bisnis 2023 dapat tercapai.

Kemudian pada kuartal 3-2022 terjadi penurunan pendapatan premi dikarenakan keterbatasan untuk memasarkan produk Premi Tunggal (Mega Investa Link) terkait SEOJK 05 dengan reksadana USD yang menjadi andalan kami. Hal ini disebabkan penempatan asset melalui reksadana hanya diperbolehkan jika terdapat obligasi pemerintah sebagai underlying asset dan dikelola secara kontrak pengelolaan aset langsung khususnya untuk saham dalam mata uang USD. Kami belum mencapai skala untuk mengelola asset langsung di pasar global. Selain itu kami juga masih terkendala keterbatasan 20% dari nilai Asset Under Management untuk dana investasi luar negeri sesuai POJK 71.

Dengan ketidakpastian pemulihan ekonomi, berdampak kepenurunan penerimaan premi lanjutan (*renewal*) untuk produk unggulan unit link (Mega Prima Link) sekitar 45% di tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun 2021.

Pada bisnis, Telemarketing kendalanya adalah penutupan kartu kredit yang tinggi dan kurangnya pertumbuhan kartu kredit baru di partner utama kami. Sementara untuk Bancassurance, penyerahan/penarikan (*surrender / withdrawal*) sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan persistensi lebih rendah dari yang diharapkan - Transaksi *surrender withdrawal* 22% lebih tinggi dibandingkan dengan rencana 2022 dan meningkat 1% dibandingkan dengan 2021. Saluran distribusi Bancassurance dan Telemarketing menghadapi penurunan penerimaan premi (penerimaan premi bancassurance turun 49% YoY dan penerimaan premi Credit Shield turun 10% YoY).

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Etika Bisnis dan Etika Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk mengedepankan nilai-nilai luhur sesuai dengan peraturan, etika dan norma yang berlaku umum. Sebagai acuan, perusahaan memiliki kebijakan kode etik dan panduan perilaku yang disusun dengan kesadaran bahwa semua keputusan dan tindakan oleh para pemangku jabatan Perusahaan diharuskan mengikuti standar-standar integritas dan profesional yang luhur dalam semua tindakan-tindakan mereka serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan Kode etik dan panduan perilaku juga disusun dengan kesadaran bahwa Perusahaan dalam komitmennya sebagaimana sudah disebutkan diatas berkewajiban untuk mencegah segala bentuk diskriminasi, pelecehan, intimidasi serta perilaku yang cenderung untuk mengorbankan orang lain.

Tujuan utama kebijakan kode etik dan panduan perilaku adalah untuk menetapkan standar-standar, norma-norma, tindak-tanduk bisnis, dan perilaku pribadi yang etis dan pantas untuk para pejabat, karyawan, dewan direksi, komisaris, komite Independen, karyawan kontrak, konsultan, karyawan pihak ketiga yang ditempatkan untuk bekerja di Perusahaan serta para pihak yang bekerja dengan Perusahaan atau para pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mewakili Perusahaan.

B. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

PFI Mega Life Insurance membangun pemasaran dengan menggunakan produk-produk individu syariah dan konvensional baik *unit link* maupun tradisional melalui kanal distribusi *bancassurance* guna memperkuat pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan dalam menjalankan bisnis asuransi tetap memperhatikan manajemen risiko yang telah diidentifikasi & dikelola dengan mempersiapkan infrastruktur, meningkatkan kesadaran akan risiko, mengimplementasikan risiko & pelaporannya. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, manajemen investasi, kepatuhan dan senantiasa memenuhi, mencapai & melebihi tingkat kesehatan keuangan yang telah dipersyaratkan oleh regulator dengan berbagai rasio yang ada seperti solvabilitas, kecukupan investasi, hingga ke rasio pendidikan & pelatihan. Perusahaan akan menjaga dinamika rasio & kesehatan keuangan secara lebih baik. Target jangka pendek perusahaan fokus pada bisnis *bancassurance & telemarketing*. Dan seiring adanya transformasi digital, maka target selanjutnya adalah pemasaran melalui jalur *internet business*, dengan menyediakan produk-produk yang berkualitas dan penerapan teknologi yang handal. Nasabah akan semakin mudah untuk mengakses dan mendapatkan produk asuransi / program perlindungan yang berkualitas dari PT PFI Mega Life melalui jaringan internet.

Tahun	2020	2021	2022
Investasi	1,566,033	1,790,347	1,722,887
Bukan Investasi	213,198	289,993	263,923
Total Asset	1,779,231	2,080,340	1,986,810
Premi (GWP)	803,872	952,649	551,622
Profit Before Tax	60,421	56,652	74,874

C. Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Perusahaan senantiasa mendukung penerapan pelestarian lingkungan hidup meskipun saat ini focus Perusahaan adalah pelaksanaan Literasi Keuangan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mencatatkan sebanyak 4 aktivitas yang terbagi atas segmen Syariah dan Konvensional, yang turut mengundang antara lain:

- Masyarakat umum

Seluruh aktivitas di atas dilakukan secara online dengan total kepesertaan sebanyak 2500 peserta.

2. Ketenagakerjaan

Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana karyawan melakukan pekerjaannya sehari-hari". Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat berkerja optimal. Lingkungan kerja mempunyai makna yang penting bagi karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Tujuan utama perusahaan dalam menyediakan lingkungan kerja yang baik adalah agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan produktivitas perusahaan meningkat. Perusahaan memastikan penyediaan lingkungan kerja yang baik serta penyediaan pelatihan yang sesuai bagi Karyawan dan Tenaga Pemasar. PT PFI Mega Life mendukung penuh setiap program Pelatihan dan Pengembangan yang ditujukan kepada seluruh karyawan.

3. Dampak Terhadap Lingkungan dan Masyarakat

Dampak Positif :

Dengan menerapkan konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, memberikan kepastian bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan dan terus berkembang dalam bisnis asuransi saat ini karena proses bisnis saat yang ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan kestabilan ekonomi sosial masyarakat.

Dampak Negatif :

Tidak ada dampak negatif yang dihasilkan dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan untuk ke Masyarakat. Untuk menjalankan program ini rutin setiap tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

D. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan

1. Biaya Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup pada tahun 2022 lebih efisien sebagai dampak positif penggunaan *electronic policy (e-policy)* dan *electronic statement (e-statement)* yang sudah mulai diimplementasikan dari sejak 2020.

2. Penggunaan Energi dan Material

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Status
1.	Mengurangi penggunaan kertas	2022	Adanya penghematan penggunaan kertas sebesar 50% dibandingkan dengan 2021
2.	Efisiensi penggunaan listrik	2022	Adanya penghematan sebesar 34% dari penggunaan dibandingkan dengan 2021

3.	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali.	2022	Adanya penurunan penggunaan water dispenser dibandingkan dengan tahun 2021
----	--	------	--

E. Proses Bisnis PT PFI Mega Life Insurance sebagai perusahaan perasuransian memiliki proses bisnis yang tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup

F. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PFI Mega Life Insurance sudah melakukan inovasi dan pengembangan produk yang sudah dilakukan, yaitu memperluas rangkaian produk untuk meningkatkan cakupan Nilai Bisnis Baru (VNB) dan untuk mengganti produk yang ada dengan proposisi margin Nilai Bisnis yang lebih tinggi.

2. Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, produk-produk PT PFI Mega Life dikembangkan secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan Nasabah melalui 4 kanal distribusi yaitu bancassurance, telemarketing (termasuk digital), retail, unit Syariah dan *Digital Hybrid Agency*. Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari kelompok usaha CT Corpora yang telah teruji dalam memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan terpercaya kepada seluruh masyarakat Indonesia, PT PFI Mega Life senantiasa menghadirkan produk pilihan asuransi jiwa yang berkualitas dengan berbagai manfaat perlindungan yang terbaik. Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan PT PFI Mega Life adalah sebagai berikut :

- a. Asuransi Jiwa Individu
- b. Asuransi Jiwa Kumpulan
- c. Asuransi Jiwa Syariah
- d. Asuransi Kesehatan

3. Dampak Positif & Negatif

a. Dampak Positif :

i. Dengan menerapkan program produk dan/atau layanan jasa keuangan pada konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, maka akan mendukung bisnis Perusahaan untuk masuk ke seluruh potensi bisnis yang ada karena seluruh pihak telah mengetahui arti pentingnya kelestarian alam, dan adanya peraturan Pemerintah yang mendukung berjalannya proses bisnis Perusahaan.

b. Dampak Negatif :

i. Dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan selama ini tidak ada dampak negatif yang secara significant berpengaruh pada Perusahaan, benar adanya biaya untuk menjalankan program tersebut namun secara rutin setiap tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

4. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali dan/atau dihentikan pemasarannya dengan berbagai alasan tertentu. Selain itu Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk dan/atau jasa telah dievaluasi dan mendapat persetujuan, baik dari unit kerja terkait, Direksi, maupun OJK
5. Kami tidak melakukan survey secara khusus namun berdasarkan laporan keluhan nasabah terdapat kecenderungan membaik dan tidak terdapat perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya

Lampiran

Nama Pelatihan	Penyelenggara
Antisipasi Risiko <i>Megashift</i> Terhadap Pasar Asuransi di Indonesia	Itikad Academy
<i>Digital Insurance Business Prospect from Risk Management Perspective</i>	Itikad Academy
<i>Cyber Risk Management: Stop Cyber Attack Before They Stop You</i>	Itikad Academy
Stakeholder Forum: Dampak Perubahan Psak Kontrak Asuransi Terhadap Psak 108 Dari Perspective Stake Holders	IAI
<i>Qualified Risk Governance Professional</i>	LSP MKS
Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi	WMII
<i>Countering Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction</i>	United Nation on Drugs and Crime & PPATK
<i>Covid 19 Temporary Measures to Prevent the Increasing Insolvency and PKPU Petition in Indonesia</i>	Indonesia Receiver and Administrator Association
Kupas Tuntas Peraturan Ketenagakerjaan Dalam Omnibus Law	Perhimpunan Advokat Indonesia & ET Asia
Memahami <i>Cyber Law, Cyber Crime, Dan Strategi Perlindungan Data Pribadi</i>	Hukum Online
<i>ASEAN Insurance Summit (Building More Resilient and Sustainable ASEAN)</i>	Asean Insurance Council and Singapore College of Insurance

2020	2021	2022
<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Umum <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional dan Syariah. Sementara kami melakukan aktivitas ini secara in person (offline) dan juga Sebagian online melalui Zoom mengingat kondisi Pandemi Covid 19. Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>	<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Umum <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional dan Syariah. Sementara kami melakukan aktivitas ini secara online melalui Zoom & Microsoft Teams mengingat kondisi Pandemi Covid 19. Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>	<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Umum <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional dan Syariah. Sementara kami melakukan aktivitas ini secara online melalui Zoom & Microsoft Teams mengingat kondisi Pandemi Covid 19. Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>
<p>Konvensional – 1 Nov 2020 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2020 SESSION 1” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan • Tujuan pengelolaan keuangan • Tahapan dalam pengelolaan keuangan • Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan 	<p>Konvensional – 22 September 2021 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2021” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan • Tujuan pengelolaan keuangan • Tahapan dalam pengelolaan keuangan • Pencatatan aset/harta yang dimiliki • Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran 	<p>Konvensional – Q1 2022 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2022 VIA INSTAGRAM” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan • Tujuan pengelolaan keuangan • Tahapan dalam pengelolaan keuangan • Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan



	<p>rutin/non rutin bulanan/tahunan</p> <ul style="list-style-type: none">• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan	
<p>Konvensional – 1 Nov 2020 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2020 SESSION 2” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan• Tujuan pengelolaan keuangan• Tahapan dalam pengelolaan keuangan• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan	<p>Sharia – 23 November 2021 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2021 SYARIAH” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan• Tujuan pengelolaan keuangan• Tahapan dalam pengelolaan keuangan• Pencatatan aset/harta yang dimiliki• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan	<p>Konvensional – 11 Februari 2022 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2022 TALKSHOW SERIES” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan• Tujuan pengelolaan keuangan• Tahapan dalam pengelolaan keuangan• Pencatatan aset/harta yang dimiliki• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan



<p>Konvensional – 1 Nov 2020 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2020 SESSION 3” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan• Tujuan pengelolaan keuangan• Tahapan dalam pengelolaan keuangan <p>Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</p>	<ul style="list-style-type: none">•	<p>Konvensional – 19 Juli 2022 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2022 WORKSHOP” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan• Tujuan pengelolaan keuangan• Tahapan dalam pengelolaan keuangan• Pencatatan aset/harta yang dimiliki• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan
<p>Syariah – 1 Dec 2020 dalam acara “SHARIA FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2020 SESSION 3” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan• Tujuan pengelolaan keuangan• Tahapan dalam	<ul style="list-style-type: none">•	<p>Syariah – 19 Nov 2022 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2022 WORKSHOP SHARIA” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan• Tujuan pengelolaan keuangan• Tahapan dalam pengelolaan keuangan



PFI MEGA LIFE
A partnership between PFI & CT Corp.

<p>pengelolaan keuangan</p> <p>Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</p>		<ul style="list-style-type: none">• Pencatatan aset/harta yang dimiliki• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan
--	--	--